

# PEMBINAAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KLESEM

Rizky Wahyu Priyatno<sup>1</sup>, Urip Tisngati<sup>2</sup>, Taufik Hidayat<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

E-mail: rizkykarimun@gmail.com<sup>1</sup>, uriptisngati@gmail.com<sup>2</sup>, etaufik87@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembinaan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Negeri 1 Klesem karakter yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian adalah kualitatif. Pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah: (1) Metode pembinaan karakter Profil Pelajar Pancasila di SDN 1 Klesem melalui ekstrakurikuler pramuka telah dijalankan didasarkan pada kode kehormatan pramuka penggalang, yaitu Tri Satya dan Dasa Dharma pramuka. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan alam bebas, pengabdian kepada masyarakat, serta pelatihan kepemimpinan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. (2) Karakter Profil Pelajar Pancasila di siswa SDN 1 Klesem melalui ekstrakurikuler pramuka terbukti sangat baik. Aspek karakter meliputi: Beriman Bertaqwa Kepada Tuhan dan berakhlak mulia, Berkebhinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kreatif. Siswa telah berhasil menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila diberikan dalam pembelajaran formal dan non-formal secara berkesinambungan.

**Kata Kunci:** Pembinaan Karakter, Profil Pelajar Pancasila, Ekstrakurikuler Pramuka.

*Abstract: This research aims to understand the method of fostering the character of Pancasila Student Profile through the scouting extracurricular program at Elementary School Negeri 1 Klesem, and how these character traits are implemented in daily life. The research methodology used is qualitative. Data collection is conducted through observation, interviews, and documentation. Data analysis employs a qualitative descriptive approach. The results of this research are as follows: (1) The method of fostering the character of Pancasila Student Profile at SDN 1 Klesem through the scouting extracurricular program is implemented based on the honor code of the scout penggalang, namely Tri Satya and Dasa Dharma scout principles. The activities carried out include outdoor activities, community service, and leadership training. The purpose of these activities is to help students understand, internalize, and apply the values of Pancasila in their daily lives. (2) The character of Pancasila Student Profile in students at SDN 1 Klesem through the scouting extracurricular program has proven to be very good. The character aspects include: having faith and devotion to God and having noble manners, embracing global diversity, promoting mutual cooperation, independence, critical and creative thinking. Students have successfully applied the values of Pancasila in their daily lives. The education of Pancasila Student Profile character is provided through both formal and non-formal learning in a continuous manner.*

**Keywords:** Character Development, Pancasila Student Profile, Scout Extracurricular.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu komponen yang memiliki peranan penting bagi suatu negara. Adanya pendidikan maka semua warga negara dapat mengembangkan seluruh

potensi dan menambah wawasan, pengetahuan, serta bakat yang dimilikinya. Pendidikan juga merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan mampu membentuk karakter suatu bangsa. Apabila pendidikan di suatu negara maju secara otomatis negara tersebut akan menjadi negara yang maju karena pada dasarnya pendidikan merupakan pondasi dalam kemajuan bangsa. Salah satu pendidikan yang dapat membentuk kepribadian siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Salah satu ekstrakurikuler di sekolah adalah Pramuka (Wiyani dalam Yanti dkk., 2016).

Gerakan Pramuka adalah gerakan pendidikan non formal, bersifat sukarela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku bangsa dan agama (Romadon dalam Meri dkk., 2021). Gerakan ini dibentuk berdasarkan Keppres No 238 Tahun 1961 tanggal 20 Mei 1961 melalui fusi lebih dari 60 organisasi kepanduan di Indonesia. Tujuan pendidikan kepramukaan ialah: 1) membentuk karakter kaum muda sehingga memiliki watak, keperibadian dan akhlak mulia; 2) menanamkan semangat kebangsaan agar kaum muda cinta tanah air dan memiliki semangat bela begara; dan 3) membekali kaum muda dengan berbagai kecakapan dan keterampilan (Damanik, 2014). Berdasarkan kutipan tersebut tampak bahwa ekstrakurikuler merupakan suatu sarana yang dapat membantu dalam pembentukan kepribadian siswa. Kepribadian adalah suatu kesatuan yang dinamis antara fisik, psikis atau jiwa dalam individu yang membentuk suatu karakternya atau ciri khasnya yang unik yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku sebagai bentuk penyesuaian terhadap lingkungan (Muhaemin, 2021).

Pendidikan karakter harus diperhatikan oleh setiap tenaga pendidik agar dapat menciptakan peserta didik yang memiliki tata perilaku yang baik seperti beradab (budi bahasa yang halus, tingkah laku baik dan berpakaian sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah), sabar dan tenang, penuh rasa belas kasihan, suka menolong, tertib menurut adat yang baik, menghargai dan menghormati orang yang lebih tua (Imran dkk., 2019). Guru juga harus dapat menampilkan perilaku yang baik agar bisa menjadi panutan bagi

peserta didik. Hal ini karena guru menjadi salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan untuk mengembangkan potensi diri dan kepribadian anak didiknya. Salah satu program sekolah yang menuntut peran guru dalam upaya membina karakter adalah melalui kegiatan pembinaan karakter Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan sejumlah ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik, yang didasarkan oleh nilai-nilai luhur Pancasila.

Usaha mengembangkan kepribadian melalui kegiatan pramuka dilakukan oleh Sekolah Dasar Negeri 1 Klesem. Berdasarkan studi awal yang peneliti lakukan pada November 2022 kegiatan pramuka di Sekolah Dasar Negeri 1 Klesem tidak aktif semenjak ada pandemi *Covid-19*, sehingga para siswa SD Negeri 1 Klesem kurang mendapatkan pembinaan dalam hal kepribadian khususnya pendidikan karakter dalam kegiatan kepramukaan. Sehubungan dengan hal tersebut perlu dikaji bagaimana pembinaan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Negeri 1 Klesem dan untuk menumbuhkan pendidikan karakter siswa di sekolah tersebut.

Berbagai masalah tersebut mendorong peneliti melaksanakan penelitian melalui kegiatan kepramukaan di sekolah terhadap pembentukan karakter atau kepribadian siswa yang berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila meliputi aspek keimanan dan ketakwaan siswa, mandiri, bernalar kritis, berkebinekaan global, bergotong royong serta mengembangkan kreatifitas siswa.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data utama adalah siswa dan guru Sekolah Dasar Negeri 1 Klesem berdasarkan data observasi siswa, wawancara guru dan siswa, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman di mana terdapat tiga langkah analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan meliputi: perencanaan kegiatan yaitu menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk pembinaan karakter profil pelajar Pancasila. Selanjutnya yaitu penyusunan instrumen yang akan digunakan untuk proses pengamatan dan pengumpulan data yang akan dilakukan dalam pengamatan pembinaan karakter profil pelajar Pancasila. Langkah ketiga yaitu pengamatan yang

merupakan proses mengamati yang ditujukan untuk mengetahui hasil pembinaan karakter profil pelajar Pancasila dalam diri siswa. Data yang telah diperoleh melalui instrumen selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti dan dijadikan bahan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dalam pembinaan karakter profil pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Negeri 1 Klesem. Pelaksanaan penelitian ini guna untuk mengetahui metode pembinaan karakter profil pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler pramuka. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembinaan karakter profil pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler pramuka.

### Deskripsi Hasil Penelitian

#### *Hasil Data Wawancara*

Pada penelitian ini tujuan dari kegiatan ini adalah agar peneliti mengetahui metode yang dilakukan dalam pembinaan karakter profil pelajar pancasila dan karakter yang telah diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan wawancara ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2023. Kegiatan wawancara ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 1 Klesem. Hasil yang diperoleh dari wawancara guru dan siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Data Wawancara Guru dan Siswa Terkait Metode Pembinaan di Sekolah Dasar Negeri 1 Klesem**

<b>Wawancara Pembina</b>	<b>Wawancara Siswa</b>
Dari hasil wawancara kepada Pembina menunjukkan beberapa metode kegiatan yang dilakukan sekolah dalam membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan antara lain yaitu pengabdian masyarakat, latihan kepemimpinan, penjelajahan di alam. Kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan kode kehormatan pramuka yaitu Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka yang telah mencakup keenam aspek profil pelajar pancasila. Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka ini sendiri diyakini dapat membantu siswa dalam menumbuhkan karakter profil pelajar	Dari hasil wawancara siswa menunjukkan metode kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan tersebut dilakukan dalam pembelajaran formal maupun non-formal, dalam pembelajaran formal sendiri siswa selalu diberikan pendidikan karakter sesuai dengan 6 aspek Profil Pelajar Pancasila sedangkan dalam pembelajaran non-formal siswa diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Metode kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka sebagai kode kehormatan

pancasila dalam dirinya.	pramuka Penggalang.
--------------------------	---------------------

Berdasarkan data hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembinaan karakter profil pelajar Pancasila telah dilaksanakan dengan baik dan dapat dinyatakan bahwa ekstrakurikuler pramuka dapat membantu dalam membentuk karakter siswa dalam menumbuhkan nilai-nilai Pancasila dalam dirinya dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari

**Tabel 2. Paparan Karakter Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Negeri 1 Klesem**

<b>Wawancara Guru</b>	<b>Wawancara Siswa</b>
Dari hasil wawancara kepada Kepala Sekolah menunjukkan pengembangan karakter pelajar Pancasila pada siswa SD Negeri 1 Klesem. Karakter pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Klesem sudah sangat baik meskipun ada beberapa siswa yang masih memerlukan pembinaan yang lebih, sebagian besar siswa telah mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter sendiri dilaksanakan dalam pembelajaran formal maupun non-formal, dalam pembelajaran formal sama seperti pembelajaran sehari-hari sedangkan pembelajaran non-formal dalam ekstrakurikuler pramuka, sekolah sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena diyakini dapat membantu membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila dan menjadi ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh siswa siswi SD Negeri 1 Klesem. Karakter yang sudah diimplementasikan antara lain adalah karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif sesuai dengan aspek karakter profil pelajar Pancasila	Dari hasil wawancara siswa menunjukkan karakter pelajar Pancasila. Sebagian besar siswa telah mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dikarenakan pembiasaan yang dilakukan di SD Negeri 1 Klesem tentang pembinaan karakter yang dilaksanakan, sehingga siswa terbiasa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari. Pembinaan karakter yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Klesem ini dilakukan pada saat pembelajaran formal maupun non-formal melalui ekstrakurikuler pramuka. Siswa juga menyatakan bahwa karakter yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah antara lain yaitu karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif sesuai dengan aspek karakter profil pelajar Pancasila yang mereka pelajari di sekolah.

Berdasarkan data wawancara yang telah dilakukan dengan guru dan peserta didik menyatakan bahwa karakter yang telah diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari yaitu karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia,

mandiri, bergotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif sesuai dengan aspek karakter profil pelajar Pancasila.

### Hasil Data Observasi

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan data yang sudah diperoleh melalui proses observasi. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini agar peneliti dapat mengetahui hasil belajar siswa terkait karakter profil pelajar Pancasila. Pada proses observasi ini peneliti di bantu oleh Bapak/Ibu Guru dalam pengumpulan data, proses observasi ini dilakukan pada saat penjelajahan dan penilaian kepada siswa dilakukan di setiap pos penjelajahan yang di nilai langsung oleh Bapak/Ibu Guru yang berada di pos penjelajahan tersebut. Berikut adalah rata-rata hasil observasi siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 1 Klesem:

**Tabel 3. Pengamatan Aspek Karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia**

No.	Aspek Karakter yang Diamati dan Indikator	Realisasi (V)	Skor (0-4)
1	<b>Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia</b>		
	1. Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah	V	4,00
	2. Dapat mengetahui, menjelaskan hari-hari besar agama di Indonesia	V	3,32
	3. Dapat menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia dan nama tempat ibadahnya	V	3,6
	4. Hafal lima macam doa harian dan lima macam surat-surat pendek	V	4,00
	<b>Jumlah Skor Per Aspek</b>		
<b>Jumlah Rata-Rata Per Aspek</b>			3,73

Dari hasil observasi keseluruhan siswa pada aspek yang pertama pada indikator 1,2,3 dan 4 menunjukkan hasil sangat baik. Setelah dihitung jumlah skor rata-rata per aspek pada aspek pertama mendapatkan nilai 3,73 (Sangat Baik). Dengan ini dapat dinyatakan seluruh siswa telah mampu dalam menunjukkan karakter pada aspek kesatu yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia.

**Tabel 4. Pengamatan Aspek Karakter Mandiri**

No.	Aspek Karakter yang Diamati dan Indikator	Realisasi (V)	Skor (0-4)
2	<b>Mandiri</b>		
	1. Memberikan jawaban/ gagasan/pandangan/	V	2,96

No.	Aspek Karakter yang Diamati dan Indikator	Realisasi (V)	Skor (0-4)
	argumentasi dalam suatu pertemuan		
	2. Berpakaian rapi	V	3,56
	3. Memelihara kesehatan dan kebersihan diri	V	3,72
	4. Memelihara kebersihan lingkungan	V	3,8
	<b>Jumlah Skor Per Aspek</b>		14,04
	<b>Jumlah Rata-Rata Per Aspek</b>		3,51

Dari hasil observasi pada aspek yang kedua pada indikator 1 menunjukkan hasil baik, sedangkan pada aspek 2,3,4 menunjukkan hasil sangat baik. Setelah dihitung jumlah skor rata-rata per aspek pada aspek kedua mendapatkan nilai 3,51 (Sangat Baik). Dengan ini dapat dinyatakan bahwa siswa telah mampu menguasai karakter pada aspek kedua yaitu mandiri.

**Tabel 5. Pengamatan Aspek Karakter Bergotong Royong**

No.	Aspek Karakter yang Diamati dan Indikator	Realisasi (V)	Skor (0-4)
3	<b>Bergotong royong</b>		
	1. Penanaman bunga/ tanaman hijau (penghijauan)	V	2,96
	2. Mengenal dan memilah sampah bersama-sama	V	4,00
	3. Bersih-bersih dan membuang sampah di lingkungan sekitar	V	3,8
	4. Dapat baris berbaris bersam-sama	V	3,36
	<b>Jumlah Skor Per Aspek</b>		14,12
	<b>Jumlah Rata-Rata Per Aspek</b>		3,53

Dari hasil observasi pada aspek yang ketiga pada indikator 1 menunjukkan hasil baik, sedangkan pada indikator 2,3 dan 4 mendapatkan hasil sangat baik. Setelah dihitung jumlah skor rata-rata per aspek pada aspek ketiga mendapatkan nilai 3,53 (Sangat Baik). Dengan ini dapat dinyatakan bahwa siswa telah mampu menguasai aspek ketiga yaitu bergotong royong.

**Tabel 6. Pengamatan Aspek Karakter Berkebinekaan global**

No.	Aspek Karakter yang Diamati dan Indikator	Realisasi (V)	Skor (0-4)
4	<b>Berkebinekaan global</b>		
	1. menjelaskan bagaimana sikap menghargai terhadap hari besar agama di Indonesia	V	3,12
	2. menjelaskan bagaimana sikap menghargai terhadap tempat ibadah agama di Indonesia'	V	3,12

No.	Aspek Karakter yang Diamati dan Indikator	Realisasi (V)	Skor (0-4)
	3. Salam Pramuka (berkomunikasi lintas budaya)	V	3,84
	4. Dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan sikap yang benar	V	3,92
	<b>Jumlah Skor Per Aspek</b>		14
	<b>Jumlah Rata-Rata Per Aspek</b>		3,5

Dari hasil observasi pada aspek yang keempat pada indikator 1,2,3 dan 4 menunjukkan hasil sangat baik, Setelah dihitung jumlah skor rata-rata per aspek pada aspek keempat mendapatkan nilai 3,5 (Sangat Baik). Dengan ini dapat dinyatakan bahwa siswa telah mampu menguasai karakter aspek keempat yaitu berkebinekaan global.

**Tabel 7. Pengamatan Aspek Karakter Bernalar Kritis**

No.	Aspek Karakter yang Diamati dan Indikator	Realisasi (V)	Skor (0-4)
5	<b>Bernalar kritis</b>		
	1. Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan pasukan penggalang	V	3,08
	2. Membuang sampah pada tempatnya,	V	4,00
	3. Dapat mengetahui dan menyebutkan kode kehormatan Pramuka Penggalang	V	3,16
	4. Dapat menyebutkan, menjelaskan manfaat, dan bahaya dari sedikitnya dua jenis alat teknologi informasi modern	V	3,24
	<b>Jumlah Skor Per Aspek</b>		13,48
	<b>Jumlah Rata-Rata Per Aspek</b>		3,37

Dari hasil observasi pada aspek yang kelima pada indikator 1,2,3 dan 4 menunjukkan hasil sangat baik. Setelah dihitung jumlah skor rata-rata per aspek pada aspek kelima mendapatkan nilai 3,37 (Sangat Baik). Dengan ini dapat dinyatakan bahwa siswa telah mampu menguasai karakter aspek kelima yaitu bernalar kritis.

**Tabel 8. Pengamatan Aspek Karakter Kreatif**

No.	Aspek Karakter yang Diamati dan Indikator	Realisasi (V)	Skor (0-4)
6	<b>Kreatif</b>		
	1. Membuat yel-yel pramuka	V	3,84
	2. Dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan cara menulis pengalaman mengikuti kegiatan pramuka/ keluwesan berpikir	V	3,88
	3. Memanfaatkan sampah/ barang bekas	V	2,96
	4. Dapat menggambar teknik penjernihan air/ teknik menghemat air/ teknik hemat energy	V	2,64

No.	Aspek Karakter yang Diamati dan Indikator	Realisasi (V)	Skor (0-4)
	Jumlah Skor Per Aspek		13,32
	Jumlah Rata-Rata Per Aspek		3,33

Dari hasil observasi pada aspek yang keenam pada indikator 1 dan 2 menunjukkan hasil sangat baik, sedangkan pada indikator 3 dan 4 mendapatkan hasil baik. Setelah dihitung jumlah skor rata-rata per aspek pada aspek keenam mendapatkan nilai 3,33 (Sangat Baik). Dengan ini dapat dinyatakan bahwa siswa telah mampu menguasai karakter aspek keenam yaitu kreatif.

Dari hasil keseluruhan yang diperoleh didapat kriteria nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 NS &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4 \\
 &= \frac{83,88}{96} \times 4 \\
 &= 3,49 \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil keseluruhan observasi setelah di hitung keseluruhannya mendapatkan predikat dengan nilai 3,49 dan dapat disimpulkan bahwa pembinaan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Negeri 1 Klesem mencapai hasil Sangat Baik dengan catatan dapat terus mengembangkan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Klesem agar semakin baik lagi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Klesem bersama dengan kepala sekolah dan siswa kelas 4,5 dan 6 tentang pembinaan karakter profil pelajar pancasila melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Klesem, maka terdapat pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut.

### *Metode Pembinaan Karakter Pelajar Pancasila Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Negeri 1 Klesem.*

Berdasarkan data wawancara kepada pembina dan juga siswa menunjukkan metode pembinaan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler pramuka. Metode yang dilakukan dalam pembinaan karakter pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler

pramuka seperti kegiatan alam bebas, pengabdian kepada masyarakat, dan pelatihan kepemimpinan yang dapat membantu siswa untuk memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan karakter pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler pramuka juga sesuai dengan Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka sebagai kode kehormatan pramuka penggalang, metode kegiatan tersebutlah yang dapat membantu siswa dalam pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila sehingga siswa mendapatkan pembelajaran tambahan dalam pendidikan karakter, hal ini juga dinyatakan oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Klesem bahwa pramuka dapat membantu dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 1 Klesem .

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Suprihatin (2019) Ekstrakurikuler Pramuka merupakan kegiatan pengembangan kurikulum untuk mengetahui bakat dan minat serta kepribadian siswa yang lebih dikenal sekarang dengan mengembangkan karakter siswa, untuk itu perlu adanya upaya yang sungguh-sungguh dari pengelola pendidikan melalui manajemen sekolah yaitu berkaitan dengan kebijakan sekolah, karakter-karakter yang baik harusnya dapat dipelihara dan dapat dikembangkan agar menjadi kebiasaan baik bagi generasi kedepannya.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Zunniar,dkk (2020) Dalam lampiran keputusan Ketua Kwartir Nasional gerakan Pramuka Nomor 203 tahun 2009 tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Bab III pasal 8 tentang pendidikan kepramukaan dijelaskan sebagai berikut: Pendidikan Kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah membentuk watak, kepribadian dan akhlak mulia.

### ***Karakter Pelajar Pancasila melalui Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka pada siswa kelas tinggi di SD Negeri 1 Klesem***

Dari hasil analisa data wawancara dan observasi yang dilakukan kepada guru dan siswa mendapatkan kriteria penilaian Sangat Baik. Penilaian ini dilakukan oleh peneliti melalui observasi karakter siswa kelas tinggi setelah satu semester mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan secara rutin setiap hari sabtu di SD Negeri 1 Klesem. “Karakter siswa sangat jauh berkembang setelah mendapatkan pendidikan

karakter melalui pembelajaran formal maupun pembelajaran non-formal seperti ekstrakurikuler pramuka” ujar Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Klesem, siswa yang awalnya tidak terlalu aktif dalam setiap pembelajaran sekarang menjadi lebih aktif dalam setiap pembelajaran, selain itu pembentukan karakter siswa seperti beriman dan bertakwa kepada tuhan YME, sopan santun, bergotong royong, saling menghargai, disiplin dan karakter positif lainnya sudah tampak dalam diri siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pembinaan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan oleh SD Negeri 1 Klesem berjalan dengan sangat baik.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Jamaludin, dkk (2022) dan penelitian yang dilakukan oleh Lubaba dan Alfiansyah (2022). Profil Pelajar Pancasila berharap yang pertama peserta didik memiliki kemampuan beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME karena dengan penanaman pengetahuan agama pada anak akan membentuk akhlak anak tersebut, akhlak menepati posisi yang paling penting dalam kehidupan baik pribadi, keluarga, sekolah dan masyarakat, ketika manusia memiliki akhlak yang baik maka sejahtera hidupnya namun ketika akhlaknya rusak maka rusak pula kehidupannya (Anam, 2021). Kedua yaitu nilai mandiri, dari hasil yang mandiri ini akan menumbuhkan kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi sehingga mereka mampu mengenali dan menyadari kebutuhan dalam pengembangan diri mereka yang mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya. Ketiga yaitu gotong royong, perilaku gotong royong ini akan mengarahkan peserta didik sebagai makhluk sosial yang memiliki kerendahan hati untuk saling tolong menolong satu sama lain. Keempat yaitu berkebhinekaan global, karakter berkebhinekaan global ini dapat menumbuhkan kemampuan komunikasi intercultural dalam berinteraksi dengan sesama, memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan masing masing budaya sebagai kekayaan perspektif sehingga terbangun saling paham dan empati terhadap sesama. Kelima yaitu bernalar kritis, hal tersebut merupakan kemampuan yang sangat fundamental yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari baik maupun di sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat, kemampuan bernalar kritis sangat penting dan harus ditanamkan sejak dini. Keenam yaitu kreatif, karakter dari kreatif salah satunya dapat menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal (Ismail et al., 2021).

## SIMPULAN

Metode pembinaan karakter Profil Pelajar Pancasila di SDN 1 Klesem melalui ekstrakurikuler pramuka sudah terlaksana. Metode yang dilaksanakan berdasarkan kode kehormatan pramuka penggalang yaitu Tri Satya dan Dasa Dharma pramuka kegiatan yang dilaksanakan antara lain kegiatan alam bebas, pengabdian kepada masyarakat, dan pelatihan kepemimpinan yang membantu siswa untuk memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter Profil Pelajar Pancasila pada siswa SDN 1 Klesem melalui ekstrakurikuler pramuka termasuk sangat baik. Hal ini sudah dibuktikan dari hasil wawancara siswa dan guru dan juga hasil observasi siswa yang menunjukkan kriteria nilai sangat baik. Aspeknya meliputi karakter Beriman Bertaqwa Kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Berkebhinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kreatif. Sebagian besar siswa telah mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila selalu diberikan saat pembelajaran formal maupun non-formal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M. K. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Singosari. *Turatsuna*, 03(02), 1-9.
- Arikunto.(2007). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka.
- Dharmayana, I. B., & Wiguna, I. B. (2021). Peran Pendidikan Pramuka Dalam menumbuhkan Pendidikan Karakter Anak Usia 11-15 Tahun. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 56-70.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasnah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan*, 1224-1238.
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). Analisa Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah. *Jurnal manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76-84. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>
- Jamaludin, Almar S, S. N., Amus, S., & Hasdin. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, VIII, 698-709.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. 257-265.
- Kahfi, A. (2021). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, 138-151.

- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sains dn Teknologi*, IX(3), 687-706.
- Rahman, F., Amri, M., & Rasyid, M. N. (2023). Pembinaan Akhlak di SD Runiah School Makassar. *Istiqla*, 43-57.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulastri, Syahril, Adi, N., & Ermita. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 413-420.
- Suprihatin, E. (2019). Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. 96-104.
- Yuliani, R., Halimah, M., & Bakhraeni, R. (2016). Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Pramuka. 238-247.
- Zannurain, Lestari, & Ikmal, A. (2020). Peranan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Pancasilais. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran*, 61-69.